

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN  
PADA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATERI  
PRINSIP IBADAH DALAM ISLAM**

**Rahmin**

*Email: r9360085@gmail.com*

**ABSTRAK**

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik didalam kelas, salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan di pilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan di pilih untuk mencapai tujuan tertentu. Permasalahan yang ingin di kaji dalam penelitian ini, ( 1 ) bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya pembelajaran penugasan ( kooperatif )? ( 2 ) Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran penugasan ( kooperatif ) terhadap motivasi belajar siswa?. Melalui penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah ( 1 ) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran penugasan ( kooperatif ). ( 2 ) Ingin mengetahui pengeruh motivasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran penugasan (kooperatif). Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembelajaran serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penugasan (kooperatif) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I 75,0% dan pada siklus II adalah 82,0 %. data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X Ma.

**Kata kunci :** Metode penugasan ( kooperatif )

**ABSTRACT**

*Teachers as a source of learning are obliged to provide a creative learning environment for students' learning activities in the classroom. One of the activities that teachers must carry out is selecting and determining what methods will be chosen to achieve teaching objectives. Selection and determination of what method will be chosen to achieve certain goals. The problems to be studied in this research are (1) how does student learning achievement increase by implementing assignment (cooperative) learning? (2) What is the influence of the assignment (cooperative) learning method on student learning motivation? Through this research, the objectives to be achieved are (1) Want to know the increase in student learning achievement after implementing assignment (cooperative) learning. (2) Want to know the influence of student learning motivation after implementing assignment (cooperative) learning. From the results of learning activities that have been carried out for two cycles, and based on all the learning and analysis that has been carried out, it can be concluded that learning with assignments (cooperative) has a positive impact on increasing student learning achievement which is marked by increasing student learning completeness in each cycle, namely cycle I 75.0%*

*and in cycle II it is 82.0%. data on student learning outcomes from cycle I and cycle II shows an increase in student learning outcomes for class X Ma.*

**Keywords:** *Assignment method (cooperative)*

## **PENDAHULUAN**

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran . Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial.

Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Berdasarkan tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi , membina, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa .Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal ,peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara / model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai konsep- konsep mata pelajaran yang akan di sampaikan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran fikih .Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya, akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep- konsep yang di ajarkan.

Pemahaman itu memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata di hadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Untuk itu di butuhkan suatu kegiatan yang di lakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep pembelajaran Fikih. Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang di sajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi tentang prinsip-prinsip ibadah dalam Islam, sehingga siswa itu akan menyerap materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa. Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu metode penugasan (kooperatif) untuk mengungkapkan apakah dengan model penugasan (kooperatif) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar Fikih. Penulis memilih metode pembelajaran itu mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan, sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari,2001:4). Dalam metode pembelajaran penugasan (kooperatif) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut (1). Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa dengan di terapkannya pembelajaran penugasan (kooperatif). (2). Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran penugasan (kooperatif) terhadap motivasi belajar siswa? Tujuan dari penelitian yaitu (1) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah di terapkannya pembelajaran penugasan (kooperatif). (2) Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah di terapkannya pembelajaran penugasan (kooperatif). Sementara manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah (1) Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai

dengan materi fikih. (2) Meningkatkan motivasi pada pelajaran fikih. (3) Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi fikih.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiritual bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. PTK yaitu suatu kegiatan menguji cobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam harapan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan dari penelitian tindakan ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas di mana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerja sama dengan siapa pun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan, didapatkan data yang subyektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan. Penelitian ini akan dihentikan apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85 % atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MA.Alkhairaat Balamoa tahun pelajaran 2023/ 2024, subyek penelitian adalah siswa kelas X IPS.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam sugiarti, 1997:6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada siklus I, aspek-aspek yang mendapatkan criteria kurang baik adalah memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, pengelolaan waktu dan siswa antusias. Keempat aspek yang mendapat penilaian kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I. dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Partisipasi siswa Kelas X Ma alkhairaat Balamoa ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas X Ma. Alkhairaat Balamoa dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran fikih. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran penugasan menggunakan Strategi *The Assignment* dengan jumlah siswa 15 orang, terdapat 12 siswa atau 80,0% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 20% yang tidak tuntas dengan nilai rerata sebesar 75,0. Data dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel.1 hasil ulangan harian siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aldo	60	Tidak Tuntas
2	Afrianto	60	Tidak Tuntas
3	Angga	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Dedi	75	Tuntas
5	Amelia	85	Tuntas
6	Citra Lestari	85	Tuntas
7	Diva	80	Tuntas
8	Dinda Pratiwi	80	Tuntas
9	Filda Lestari	80	Tuntas
10	Fikrin	75	Tuntas
11	Hazal	75	Tuntas
12	Moh. Radit	75	Tuntas
13	Melva	80	Tuntas
14	Sugiarta	75	Tuntas
15	Sindi Pratiwi	80	Tuntas

Keterangan F = frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi kooperatif N = Jumlah 15 orang

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model penugasan pada Materi Prinsip – prinsip ibadah dalam Islam pada siklus 1 adalah rata-rata 3,00 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Strategi *penugasan*) digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *penugasan*), ditunjukkan pada

tabel 2 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 15 siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Strategi penugasan yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran .Materi Prinsip – prinsip ibadah dalam Islam, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *Penugasan*

Tabel 2

Respons siswa terhadap metode penugasan pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran kooperatif

No	Uraian	Tanggapan Siswa			
1	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	Senang		Tidak	
		senang	f	%	
		f	%	15	
		100	0		0
2	Bagaimana harapan kamu terhadap	Senang		Tidak	
	a. Materi Pelajaran	senang	f	%	
	b. Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD )	f	%	15	
	c. Suasana belajar di kelas	100	0		0
	d. Cara mempelajari materi oleh guru	14	93,3	1	
		6,7	14	93,3	
		1	6,7	15	
		100	0		0
3	Bagaimana pendapat kamu mengikuti pelajaran ini ?	Mudah			
		Sulit		f	%
		f	%	15	
		100	0		0
4	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	Bermanfaat		Tidak	
		bermanfaat	f	%	
		f	%	15	
		100	0		0
5	Apakah pembelajaran ini baru	Baru			
		Tidak baru	f	%	

bagi kamu	F	%	15
	100	0	0

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dalam materi pelajaran fikih pada siklus I sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Ulangan Harian menggunakan *Strategi penugasan*

No. Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
	Siklus I	Keterangan
1. Persiapan	3,0	Baik
2. Pelaksanaan	2,5	Baik
3. Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4. Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata	2,75	Baik

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi prinsip – prinsip ibadah dalam Islam dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe strategi penugasan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi prinsip ibadah dalam Islam Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi prinsip – prinsip ibadah dalam Islami. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Partisipasi siswa kelas X Ma. Alkhairaat Balmoa ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Metode *The Assigment* . Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Partisipasi siswa kelas X Ma. Alkhairaat Balamoa dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran fikih . Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan pembelajaran

kooperatif menggunakan strategi The Assigment dengan jumlah 15 siswa, terdapat 14 siswa atau 93,3 % yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 1 siswa atau 6,7 % yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 83,3, data dapat di lihat pada tabel di bawah ini

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aldo	60	Tidak tuntas
2	Afrianto	75	Tuntas
3	Angga	75	Tuntas
4	Ahmad Dedi	75	Tuntas
5	Amelia	85	Tuntas
6	Citra Lestari	85	Tuntas
7	Diva	80	Tuntas
8	Dinda Pratiwi	80	Tuntas
9	Filda Lestari	80	Tuntas
10	Fikrin	75	Tuntas
11	Hazal	75	Tuntas
12	Moh. Radit	75	Tuntas
13	Melva	80	Tuntas
14	Sugiarta	75	Tuntas
15	Sindi Pratiwi	80	Tuntas
	Jumlah	1.155	
	Rata-rata	82.0	
	Ketuntasan klasikal	85,0	Tuntas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa kelas X Ma Alkhairaat Balamoa untuk Materi Prinsip – prinsip Ibadah dalam Islam dengan model pembelajaran pe nugasan menggunakan strategi kooperatif diperoleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 65,33 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 75 terdapat 7 orang dengan ketuntasan belajar 66,7 % dan tidak tuntas 10,3 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X ma.Alkhairaat Balamoa pada siklus 1 untuk materi Prinsip – Prinsip ibadah dalam Islam dengan model pembelajaran strategi kooperatif di peroleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 75.0 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 80,0 %.

Sedangkan pada siklus II untuk materi tujuan Maqashid Syariah diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 82,0 dengan nilai tertinggi adalah 85 2 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 1 orang dengan ketuntasan 6.7 %. Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X Ma, alkhairaat Balamoa tahun pelajaran 2023 / 2024 , menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang berbeda yaitu Tujuan Maqashid Syariah. Hal ini disebabkan pada siklus I dan II sudah menerapkan model pembelajaran penugasan dengan strategi kooperatif . Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengolah model pembelajaran kooperatif pada materi Prinsip – prinsip ibadah dalam Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim ( 2000) bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas., sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat di tingkatkan . Pendapat lain yang mendukung adalah Piter , ( dalam Nur dan Wikandari 1998 ). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa senang terhadap materi pelajaran, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru . Menurut siswa dengan model pembelajaran kooperatif mereka lebih mudah memahami materi pelajaran, interaksi dengan guru dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ke tidak senangnya siswa terhadap model pembelajaran kooperatif disebabkan suasana belajar di kelas yang agak ribut. Hampir 90 % berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif, siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan model kooperatif dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas X Ma. Alkhairaat Balamoa kecamatan Dolo Barat tahun ajaran 2023 / 2024. Dalam pokok bahasan prinsip ibadah dalam Islam. Peningkatan pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKTP 75 adalah sebagai berikut 1. Pada siklus I siswa yang memenuhi KKTP adalah 12 orang dari 15 siswa. 2. Pada siklus II siswa yang memenuhi KKTP adalah 14 orang dari 15 siswa. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha meningkatkan pemahaman siswa di kelas melalui

model pembelajaran kooperatif, maka dapat di sampaikan saran – saran sebagai berikut ;

1. Bagi rekan sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama seperti penulis hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif.
2. Hendaknya guru mengadakan penilaian secara terus menerus baik penilaian hasil tes maupun tugas rumah.

Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru harus selalu mengamati siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.2 (2017): 87-105.
- Knight, George R. *Filsafat Pendidikan*, Terj. Mahmud Arif, Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Penilaian Program Pendidikan. Proyek Pengembangan LPTK Depdikbud*. Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Combs. Arthur. W. 1984. *The Profesional Education of Teachers*. Allin and Bacon, Inc. Boston.
- Dayan, Anto. 1972. *Pengantar Metode Statistik Deskriptif*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.